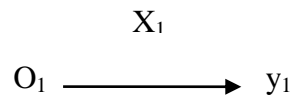


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya (Jaedun, 2011). Desain penelitian yang digunakan *Pre Eksperimental design* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*, rancangan ini dari awal sudah dilakukan observasi melalui pretest terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan posttest sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok (Imas, 2018).

Kelompok intervensi



Nb:

$O_1$  : kunjungan lansia sebelum penkes

$X_1$  : intervensi

$Y_1$  : kunjungan lansia sesudah penkes

Pelaksanaan eksperimen dengan desain ini dilakukan dengan memberikan perlakuan X terhadap suatu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok tersebut diberi pre test/Tes Awal ( $O_1$ ) dan setelah itu diberikan post test/Tes Akhir ( $O_2$ ). Hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan, untuk menguji apakah perlakuan yang diberikan memberi pengaruh kepada kelompok tersebut. Tujuan pemberian pretest dan posttest adalah untuk mengetahui hasil perlakuan secara akurat dan sebagai pembanding sebelum dan setelah diberikan perlakuan

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di posyandu lansia Kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2021

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel (Nazir, 2014). Populasi dalam Penelitian ini adalah keseluruhan lansia di posyandu lansia Kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali yaitu sejumlah 71 lansia.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian (Hidayat, 2017). Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Jumlah sampel

d : tingkat ketepatan yang di inginkan 5%

$$n = \frac{71}{(1 + (71 \cdot (0,05)^2))}$$

$$n = \frac{71}{(1 + (0,17)^2)}$$

$$n = \frac{71}{1,17} \quad n = 60,68 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

namun dalam pemilihan sampel penelitian, terdapat kriteria yang ditetapkan meliputi :

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
  - a) Keluarga lansia yang lansianya terdaftar sebagai anggota di posyandu lansia di Kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali
  - b) Lansia yang tinggal bersama keluarga
  - c) Bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014).

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas adalah pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga. Sedangkan variabel terikat adalah kunjungan lansia di Posyandu Lansia.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga	Suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran. Materi yang di sampaikan adalah tentang dukungan keluarga.	SOP penkes	– Dilakukan sesuai dengan SOP – Tidak dilakukan sesuai dengan SOP	Nominal

2	Kunjungan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia	Rekapitulasi kehadiran lansia dalam mengikuti kegiatan yang ada di posyandu lansia yang menunjukkan jumlah kehadiran lanjut usia sesuai jadwal	Daftar hadir lansia yang mengikuti posyandu lansia	Aktif bila > 1 kali dalam sebulan Tidak aktif bila < 1 kali dalam sebulan	Nominal
---	---	--	--	--	---------

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Hidayat, 2017). Instrument penelitian sesuai dengan variabel yang akan diteliti, adapun instrumen dalam penelitian ini adalah

### 1. Variabel pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga

Instrumen yang digunakan adalah SOP (Satuan Operasional Prosedure) dukungan keluarga. SOP digunakan untuk menjadi acuan dalam pemberian dukungan keluarga terhadap lansia. Dalam penyampaian materi, peneliti akan menggunakan leaflet.

### 2. Variabel keaktifan kunjungan lansia

Instrumen yang digunakan berupa lembar absensi kehadiran lansia yang mengikuti posyandu lansia selama 1 bulan.

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa dimasukdkan untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian yang akan dilakukan, analisa univariat dilakukan untuk mengetahui presentase dari dukungan keluarga dan kunjungan lansia serta karakteristik responden.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan dua variabel atau lebih dengan alat analisis *SPSSWindows*.

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon. Sugiyono (2019) menyebutkan apabila kedua variabel berskala kategorik dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal sehingga uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji wilcoxon. Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai p value 0,0001 yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang dukungan keluarga terhadap keaktifan kunjungan ponyandu lansia.

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Pendahuluan

- a. Pengajuan Judul skripsi dilaksanakan Bulan Maret 2021.
- b. Meminta surat ijin untuk studi pendahuluan di Posyandu Lansia Kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali.
- c. Pembuatan Skripsi Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2021.
- d. Ujian Skripsi akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2021.
- e. Meminta surat ijin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali.

### 2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober-November 2021 di posyandu lansia kelurahan Cabeankunti Cepogo Boyolali.

Langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Menentukan sampel penelitian. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
- 2) Memberikan *inform consent* kepada keluarga lansia yang bersedia menjadi responden.
- 3) Penelitian dilakukan pada minggu pertama bulan november dengan mengumpulkan lansia dan mendatangi rumah lansia yang menjadi sampel penelitian.
- 4) Selanjutnya peneliti akan mendatangi responden secara langsung, memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud kedatangannya. Yakni menjelaskan kepada responden bahwa peneliti ingin

melakukan penelitian dan data yang didapat dijamin kerahasiaannya.

- 5) Mendata kunjungan lansia sebelum diberikan dukungan keluarga.
- 6) Peneliti memberikan informasi kepada keluarga untuk memberikan dukungan keluarga sesuai dengan SOP.
- 7) Peneliti mendata kembali setelah dua kali kunjungan lansia di minggu ketiga bulan november dan minggu pertama bulan desember sesudah diberikan dukungan keluarga.
- 8) Setelah selesai data diolah menggunakan data SPSS.

b. Pelaporan

Menganalisis hasil pengumpulan data, menginterpretasikan hasil analisis, dan membuat laporan hasil dan pembahasan.

## H. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013) etika dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Format Persetujuan)

Yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh responden yang bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka lembar pengumpulan data peneliti tidak dicantumkan nama tetapi nomer kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti.